

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP**

(Kuasi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batu Ketulis  
Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014)

**Oleh**

**Yudi Saputra**

Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Namun, Berdasarkan observasi penelitian di SMP Negeri 1 Batu Ketulis didapatkan hasil belajar siswa kelas VII tahun pelajaran 2012/2013 pada materi pembelajaran biologi masih rendah. Salah satu faktor pendukung rendahnya hasil belajar tersebut diduga belum adanya kesesuaian antara metode yang digunakan di sekolah dengan karakteristik materi dan siswa. Selama ini dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga hasil belajar masih rendah dan aktivitas belajar juga kurang aktif.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif adalah metode pembelajaran inkuiri terbimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap aktivitas belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan

metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain pretes postes kelompok tak ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII<sub>A</sub> dan VII<sub>B</sub> yang dipilih secara *cluster random sampling*. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data aktivitas belajar siswa, dan angket tanggapan siswa terhadap penggunaan metode inkuiri terbimbing yang dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes dan postes yang dianalisis secara statistik menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 5% melalui program SPSS 17.

Rata-rata persentase peningkatan aktivitas siswa dalam semua aspek yang diamati pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (eksperimen = 80,48; kontrol = 59,26). Selain itu, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan metode inkuiri terbimbing. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-gain* siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (eksperimen = 56,83; kontrol = 14,81).

**Kata kunci :** Metode Inkuiri Terbimbing, aktivitas, hasil belajar siswa